

---

---

**STUDI KOMPARASI MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE  
DAN PAIR CHECK TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA  
PGSD UNIPA SURABAYA PADA POKOK BAHASAN  
KONSEP WAKTU DAN PERUBAHAN**

**Danang Prastyo**

Universitas PGRI Adi Buana Unipa Surabaya

*danangpgsd@gmail.com*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar antara model pembelajaran Think Pair Share dengan Pair Check terhadap prestasi belajar mahasiswa PGSD Unipa Surabaya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan desain Randomized Control Group Posttest Desaing. Populasi penelitian ini terdiri mahasiswa angkatan 2017 A, B dan C. Sampel penelitian ini menggunakan kelas B dan C. Untuk teknik pengolahan data peneliti menggunakan Uji Anova dengan bantuan program SPSS *versi 20 for windows*. Dari hasil pengolahan data dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara Model Pembelajaran Think Pair Share dengan Pair Check terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa PGSD Unipa Surabaya Pada Pokok Bahasan Konsep Waktu dan Perubahan.

**Kata Kunci:** *Think Pair Share, Pair Check dan Hasil Belajar*

**1. Pendahuluan**

Tingginya tuntutan dalam dunia pendidikan menjadikan perguruan tinggi harus mampu mencetak lulusan yang berkualitas. Sebagai pencetak lulusan keberadaan perguruan tinggi harus mampu mencetak lulusan yang unggul daripada perguruan tinggi lainnya. Jika dilihat saat ini banyak perguruan tinggi berlomba-lomba dalam meningkatkan mutu dan kualitas dosennya. Peningkatan ini dilakukan agar hasil pembelajaran yang diberikan dosen

kepada mahasiswa dapat memberikan hasil maksimal. Untuk itu dalam proses belajar mengajar di dalam kelas peran dosen sangat menentukan dalam keberhasilan mahasiswanya. Dosen profesional adalah dosen yang mampu menerapkan berbagai model pembelajaran. Dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat akan memudahkan dosen dalam mencapai hasil yang diinginkannya.

Jika dilihat lebih jauh tidak semua model pembelajaran dapat diterapkan dalam proses pembelajaran

di dalam kelas, sehingga dosen perlu memilih satu model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik mata kuliah dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Dari banyaknya model pembelajaran yang ada masing-masing memiliki kelebihan dan kelemahan, beberapa diantaranya adalah pada model pembelajaran Think Pair Share dan Pair Check.

Menurut Frank Lyman (dalam Huda, 2014:206) model pembelajaran Think Pair Share merupakan sebuah model pembelajaran kooperatif yang mengutamakan gagasan tentang waktu tunggu atau berfikir (Wait or think time). Sedangkan untuk kelebihannya model Model pembelajaran Think Pair Share memiliki beberapa manfaat yaitu meningkatkan kerjasama kelompok dan individu, mengoptimalkan prestasi belajar, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menampilkan prestasi kepada mahasiswa lainnya.

Selain itu juga dari beberapa penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Think Pair Share berpengaruh terhadap hasil belajar. Supatni Ni Dantes N, Tika I N. (2015) menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar antara siswa yang mengikuti model pembelajaran Think Pair Share dengan siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional. Surayya L, I Subagia W, Tika I N. (2014) menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar

antara siswa yang mengikuti model pembelajaran Think Pair Share dengan siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional.

Sementara itu dalam pembelajaran kooperatif lainnya ada beberapa model pembelajaran yang diyakini mampu meningkatkan hasil belajar salah satunya adalah pembelajaran Pair Check. Spencer Kagen (dalam Huda, 2014:211) mengatakan, model pembelajaran Pair Check merupakan model pembelajaran kooperatif yang menuntut kemandirian dan kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan masalah dan persoalan. Sedangkan untuk kelebihan model pembelajaran Pair Check yaitu dapat melatih tanggung jawab sosial mahasiswa, memperkuat kerjasama dan kemampuan mahasiswa dalam memberikan penilaian. Dari beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa model Pair Check ini juga mampu meningkatkan hasil belajar seperti dalam penelitian Kurniawan, A. (2017) dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pada penggunaan model pembelajaran *Pair Check* terhadap hasil belajar PKN siswa. Surani D (2018) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Pair Check* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika dibandingkan peserta didik yang memperoleh model pembelajaran konvensional.

Purnamasari, B, Julianto. (2018) menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Pair Checks Spencer Kagen* bermedia *colour cards* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa

Untuk itu dengan memilih salah satu model pembelajaran yang tepat, maka dosen dapat dengan mudah dalam mencapai tujuan pembelajaran. Melalui penelitian ini peneliti akan menguji adakah perbedaan hasil belajar antara Model Think Pair Share dengan Pair Check.

## 2. Metode Penelitian

### A. Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen dilakukan karena peneliti akan mengujicobakan penelitiannya ke dalam tiga kelas, yaitu dua kelas dengan perlakuan model pembelajaran Think Pair Share dan model Pair Check dan satu kelas tanpa perlakuan atau kelas kontrol.

### B. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum penelitian ini diterapkan pada kelompok eksperimen, maka peneliti membuat beberapa perangkat pembelajaran Think Pair Share dan model Pair Check pada kelompok uji coba. Untuk pembuatan perangkat pembelajaran Think Pair Share dan model Pair Check meliputi:

Rencana Pembelajaran (RP), Lembar Kerja (LK) dan Tes Hasil Belajar (THB)

### C. Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini terdiri dari tiga kelas mahasiswa PGSD Unipa tahun 2017/2018 yang dipilih secara acak. Kelas A sebagai kelas kontrol, Kelas B menggunakan Model Pair Check sedangkan Kelas C menggunakan Model Think Pair Share.

### D. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *Randomized Control Group Posttest Desaing*. Desain ini dinilai mendekati sempurna mengingat ada kelompok kontrol, ada perlakuan.

**Tabel 2.1 Rancangan Eksperimen**

Kelompok	Pretes	Perlakuan	Posttest
Eksperimen 1	T1	X1	T2
Eksperimen 2	T1	X2	T2
Kontrol	T1	X	T2

(diadopsi dari Maksum, 2009: 49)

*Keterangan :*

X1 = Perlakuan model Think Pair Share

X2 = Perlakuan model Pair Check

K = Kelas Kontrol

X = Tanpa perlakuan atau kontrol

T1 = Pretest kelompok Eksperimen 1,2 dan kelompok kontrol

T2 = Post-test kelompok Eksperimen 1,2 dan kelompok kontrol.

E. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini peneliti melakukan uji beda dengan menggunakan Uji Anova (Analysis of Varian). Untuk penghitungan Uji Anova dilakukan dengan bantuan program SPSS *versi 20 for windows*.

**3. Hasil dan Pembahasan**

A. Hasil Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu membuat beberapa perangkat pembelajaran berupa RP, LK, THB. Untuk memastikan bahwa perangkat pembelajaran yang dibuat peneliti valid, maka peneliti meminta masukan dan saran ke validator untuk melakukan validasi terhadap RP, LK dan THB.

1) Hasil Validasi RP

Dari penilaian para validator diperoleh koreksi, kritik dan saran yang digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan revisi RP. Untuk saran perbaikan beberapa kesalahan penulisan dan ejaan pada naskah telah diperbaiki sesuai dengan coretan validator sedangkan revisi yang lainnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1**  
**Revisi RP Berdasarkan Hasil Validasi**

No	Yang direvisi	Sebelum direvisi	Sesudah direvisi
1	Sumber	Tidak	Dicantumkan

	bahan dan Pustaka pada RP	dicantumkan dalam RP	Bahan dan Pustaka dalam RP
--	---------------------------	----------------------	----------------------------

2) Hasil Validasi LK

Hasil validasi LKS dari para validator pada umumnya menyimpulkan LK ini baik dan dapat digunakan dengan sedikit revisi. Revisi yang dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.2**  
**Revisi LK Berdasarkan Hasil Validasi**

No	Sebelum direvisi	Sesudah direvisi
1.	Soal atau latihan dalam lembar kerja perlu ditambah dan beragam	Pembuatan soal dalam LK
2.	Tulisan pada LK terlalu kecil	Tulisan diperbesar sesuai dengan penglihatan mahasiswa

3) Hasil Validasi THB

Hasil validasi THB dari para validator pada umumnya menyimpulkan THB ini baik dan dapat digunakan dengan sedikit revisi. Revisi yang dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.3**  
**Revisi THB Berdasarkan Hasil Validasi**

No	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1.	Ditemukan butir soal menggunakan kalimat tidak baku	Butir soal sudah menggunakan kalimat baku

Dari beberapa penilaian di atas, secara umum hasil validasi para ahli terhadap perangkat pembelajaran adalah sebagai berikut :

- 1) Rencana pembelajaran mempunyai kategori baik dan dapat digunakan dengan sedikit revisi.
- 2) Lembar kegiatan mahasiswa mempunyai kategori cukup baik dan dapat digunakan dengan sedikit revisi.
- 3) Tes hasil belajar mempunyai kategori valid, dapat dipahami dengan sedikit revisi.

**B. Hasil Analisis Data**

Pada penelitian eksperimen ini, peneliti melakukan uji homogenitas kepada mahasiswa PGSD Unipa Surabaya pada angkatan 2017 kelas A, B dan C. Untuk hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

sebesar 40 dan kelas B sebesar 40 dan kelas C sebesar 55. Sedangkan untuk nilai maksimum yang diperoleh kelas A sebesar 85 dan kelas B sebesar 75 dan kelas C sebesar 90. Nilai rata-rata pada kelas A (Kelas Kontrol) sebesar 64.84, pada kelas B (Kelas Pair Check) sebesar 64.53 dan kelas C (Kelas Think Pair Check) sebesar 73.82.

Sedangkan untuk uji homogenitas ketiga kelas tersebut dapat dilihat pada tabel di berikut ini:

**Tabel 4.5**  
**Test of Homogeneity of Variances**

NILAI			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.111	2	120	<b>.895</b>

**Tabel 4.4**  
**Descriptives**

Nilai	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Min	Max
					Lower Bound	Upper Bound		
1	38	61.8421	9.40249	1.52529	58.7516	64.9326	40.00	85.00
2	43	64.5349	9.31039	1.41982	61.6696	67.4002	40.00	75.00
3	42	73.6905	8.76937	1.35314	70.9577	76.4232	55.00	90.00
Total	123	66.8293	10.40705	.93837	64.9717	68.6869	40.00	90.00

Dari tabel 4.4 di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah mahasiswa pada kelas A sebanyak 38 orang dan kelas B sebanyak 43 orang dan kelas C sebanyak 42. Nilai minimum yang diperoleh kelas A

Dari tabel test of homogeneity of variances menunjukkan bahwa nilai Sig 0,0895 >  $\alpha$  (0,005), artinya varian data ketiga kelas tersebut homogen.

Sementara itu untuk menentukan perbedaan hasil belajar antara kelas kontrol, kelas Model Pair Check dan Kelas Model Think Pair Share dapat dilihat pada tabel di berikut ini:

Dari tabel 4.6 Anova di atas menunjukkan bahwa nilai Sig 0,000 < 0,005. Artinya ada perbedaan belajar antara Kelas A, Kelas B dan Kelas C.

**Tabel 4.6  
ANOVA**

NILAI	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	3148.688	2	1574.344	18.771	<b>.000</b>
Within Groups	10064.726	120	83.873		
Total	13213.415	122			

**Tabel 4.7**

**Multiple Comparisons**

Nilai  
LSD

(I) Kelas	(J) Kelas	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
1 K	2 PC	-8.41702*	3.36534	<b>.014</b>	-15.0769	-1.7571
	3 TPS	-19.03931*	3.40472	<b>.000</b>	-25.7771	-12.3015
2 PC	1 K	8.41702*	3.36534	<b>.014</b>	1.7571	15.0769
	3 TPS	-10.62229*	3.38555	<b>.002</b>	-17.3222	-3.9224
3 TPS	1 K	19.03931*	3.40472	<b>.000</b>	12.3015	25.7771
	2 PC	10.62229*	3.38555	<b>.002</b>	3.9224	17.3222

\*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Dari tabel Multiple Comparisons menunjukkan bahwa terdapat tidak terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas kontrol dan kelas Model Pair Check dengan nilai sig = 0,014 < 0,005. Terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas kontrol dan

kelas Model Think Pair Share dengan nilai sig = 0,000 < 0,005. Tidak terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas Model Pair Check dan kelas kontrol dengan nilai sig = 0,014 < 0,005. Terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas Model Pair Check

dan Kelas Model Think Pair Share dengan nilai sig = 0,002 < 0,005. Terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas Model Think Pair Share dan kelas kontrol dengan nilai sig = 0,000 < 0,005. Terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas Model Think Pair Share dan kelas Model Pair Check dengan nilai sig = 0,002 < 0,005.

Selain menggunakan perhitungan dengan Multiple Comparisons, peneliti juga menggunakan pengolahan data dengan cara Contrast Tests untuk mengetahui perbedaan hasil belajar model pembelajaran Think Pair Share dengan Pair Check. Untuk hasil uji bedanya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.8**  
**Contrast Tests**

Contrast	Value of Contrast	Std. Error	t	df	Sig. (2-tailed)
nilai Assum 1 e equal varianc es	9.1556	1.98683	4.608	120	.000
Does 1 not assume equal varianc es	9.1556	1.96135	4.668	82.892	.000

Dari tabel contrast test menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed = 0,00) < 0,025, artinya terdapat perbedaan prestasi belajar model

pembelajaran Think Pair Share dan Pair Check terhadap prestasi belajar mahasiswa.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar model pembelajaran Think Pair Share dan Pair Check terhadap prestasi belajar mahasiswa PGSD Unipa Surabaya tahun 2017 pada Pokok Bahasan Konsep Waktu dan Perubahan.

#### Daftar Pustaka

Huda, M. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kurniawan, Ade. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran *Pair Check* Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas V SDN 1 Metro Timur. Skripsi. Universitas Lampung.

Maksum, Ali. 2009. *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya.

Purnamasari Beti, Julianto. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran *Pair Checks* Spencer Kagen Bermedia *Colour Cards* Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan*

*Guru Sekolah Dasar JPGSD.*  
Volume 06 Nomor 03 tahun  
2018, pp. 332-341.

Surani Dewi 2018. *Pengaruh Pembelajaran Model Kooperatif Tipe Pair Check Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Kemampuan Verbal Peserta Didik Kelas VII SMPN 1 Sidomulyo.* Skripsi. Universitas Islam Negeri UIN Raden Intan Lampung.

Surayya L, I Subagia W, Tika I N. 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Ipa Ditinjau Dari Keterampilan Berpikir Kritis Siswa.* *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha.* Volume 4, pp. 1-10.

Supatni Ni Dantes N, Tika I N. *Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Terhadap Prestasi Belajar Matematika dengan Kovariabel Kemampuan Numerik Siswa Kelas VI Di Sd Gugus Ii Bedulu.* 2015. *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha.* Volume 5, No 1. pp. 1-9.